**ABSTRAK**

Maghfiroh, Ayum, 2019 **“Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah MI Muhammadiyah Latukan,”** di tulis oleh Ayum Maghfiroh, NIM 15051007, UNISDA Lamongan dengan dibimbing oleh bapak Mahbub Junaidi M.Th.I dan ibu Dra. Hj. Siti Lathifatus Sun’iyah, M.Ag.

Kata kunci: Komunikasi Orang Tua, Komunikasi Guru, Kedisiplinan Siswa

Komuikasi sangat penting di berbagai lingkungan, termasuk di lingkungan sekolah. Komunikasi berpengaruh dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Komunikasi antara guru dan orang tua yang terjalin dengan baik dapat mempermudah pemantauan, yang dilakukan pihak sekolah maupun pihak orang tua terhadap perkembangan dan pola tingkah siswa di sekolah. Salah satunya adalah perkembangan anak pada aspek kedisiplinan. Tidak jarang ditemui kasus orang tua menyalahkan guru atau pun sebaliknya, karena adanya kesalahfahaman terkait dengan tindakan siswa yang jauh dari tujuan pendidikan. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa yang tidak dikomunikasikan dengan baik antara orang tua dan guru akan sulit menemukan jalan penyelesaian masalah.

Adapun tujuan penulisan ini adalah : (1) untuk mengetahui dan menganlisa pengaruh komunikasi orang tua terhadap kesdiplinan siswa di MI Muhammadiyah Latukan. (2) untuk mengetahui dan menganlisa pengaruh komunikasi guru terhadap kesdiplinan siswa MI Muhammadiyah Latukan. (3) untuk mengetahui dan menganlisa pengaruh antara komunikasi orang tua dan guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Muhammadiyah Latukan.

Metode penilitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif non eksperimen.*.* Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis korelasi. Dengan komukasi orang tua (X1), komunikasi guru (X2), keduanya menjadi variable bebas dan Kedisiplinan siswa (Y) menjadi variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut : (1) Ada pengaruh komunikasi orang tua terhadap kesdiplinan siswa di MI Muhammadiyah Latukan. Dengan hasil uji parsial (Uji t) diperoleh t hitung sebesar 2.656 dengan nilai signifikansinya 0,010. (2) Ada pengaruh komunikasi guru terhadap kesdiplinan siswa MI Muhammadiyah Latukan. Dengan hasil uji parsial (uji t) diperoleh t hitung sebesar 2.517 dengan nilai signifikansinya 0,015. (3) Ada pengaruh antara komunikasi orang tua dan guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Muhammadiyah Latukan. Dengan hasil uji simultan (uji F) diperoleh F hitung 37.479 dan F table sebesar 2.546 dengan nilai signifikansinya 0,000. Hal ini sesuai dengan criteria pengujian menunjukkan F hitung > F table yakni 37.476 > 2.546 sedangkan signifikansi 0.000 < dari alpha taraf 5% atau 0,05 sehingga Ha yang berbunyi “Ada pengaruh yang positif signifikan komunikasi orang tua dan guru terhadap kesdiplinan siswa di MI Muhammadiyah Latukan,” dan hipotesis secara simultan diterima.